

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif/empiris dan pendekatan kasus, penelitian ini dilakukan dengan langsung survei ke lapangan guna untuk mengetahui serta memperoleh data secara jelas melalui wawancara tentang bagaimana kondisi permasalahan yang ada di lapangan.

#### **B Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah dibutuhkan untuk menjadi pendukung peneliti sebagai tugas penelitian itu sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti dimaksudkan sebagai pewawancara serta pengamat. Peneliti sebagai pewawancara akan mewawancarai pasangan talak diluar pengadilan di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dan sebagai pengamat, peneliti mengamati bagaimana upaya pemenuhan hak dan kewajiban suami kepada istri dengan melakukan observasi, pengumpulan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

#### **C Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui Upaya Pemenuhan talak diluar pengadilan. Lokasi penelitian dilakukan hanya di lingkup masyarakat Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang sedang memiliki permasalahan talak di luar pengadilan dalam pemenuhan hak

perempuan dan anak karena beberapa sebab. Penelitian di kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo cukup untuk menggali informasi lebih dalam bagi peneliti.

#### **D Data dan Sumber Data**

Adapun sumber data yang ada dalam penelitian ini ialah dari mana didapatkannya data tersebut. Sumber data yang diperoleh berasal dari penelitian kualitatif berupa istilah-istilah. Maka pada penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua diantaranya :

- a. Sumber data primer : sebuah data yang didapatkan dari informan yang menjadi sumber data utama dengan cara melakukan wawancara secara mendalam kepada siapa permasalahan talak diluar pengadilan terhadap hak-hak perempuan dan anak di Kecamatan candi Kabupaten Sidoarjo serta melakukan observasi di lapangan.
- b. Sumber data sekunder : sumber data sebagai pendukung yang berguna untuk tercapainya kesempurnaan data primer yang didapatkan dari lapangan dan hasil observasi. Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh dari buku, jurnal artikel yang membahas mengenai hak perempuan dan anak
- c. Undang-Undang, serta sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang terlihat sederhana akan tetapi sebenarnya cukup kompleks dan bertujuan untuk mengumpulkan

informasi yang diperlukan.<sup>40</sup> Adapun Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai dengan catatan tentang keadaan atau tingkah laku subjek.<sup>41</sup> Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti dalam arti luas, pengamatan yang dilakukan tidak terbatas pada pengamatan langsung atau tidak langsung.<sup>42</sup> Maka, observasi merupakan suatu cara pengumpulan informasi melalui pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap kejadian-kejadian di lapangan.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang bersifat satu arah, yaitu orang yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan tersebut.<sup>43</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa responden pasangan talak diluar pengadilan. Di Kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi yang diberikan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk surat atau catatan pribadi,

---

<sup>40</sup> Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021). 116-117

<sup>41</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 104

<sup>42</sup> Sofwan Masri, Singarimbun. Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995). 46

<sup>43</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).. 105

catatan harian, laporan kerja, dan lain sebagainya.<sup>44</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi. Dokumen yang diperoleh peneliti berupa data dari Kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan akibat hukum talak diluar pengadilan. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data total penduduk kecamatan candi Kabupaten Sidoarjo.

## **F Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data

- a. Peneliti.
- b. Narasumber.
- c. Lembar pengamatan.
- d. Bolpoin.
- e. Handphone.
- f. Buku/jurnal/artikel.
- g. Lembar pertanyaan wawancara.
- h. Lembar pernyataan melakukan wawancara.

## **G Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut pendapat Nasution, dalam memverifikasi keabsahan data atau yang biasanya disebut dengan validitas yaitu suatu proses pembuktian data. Apakah data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan data yang ada dilapangan. Kemudian perlu untuk memeriksa apakah deskripsi data yang diperoleh sudah benar.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2002). 100

<sup>45</sup> Masri. Sofyan Singaribun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1999). 263

Dalam melakukan pengecekan data, peneliti dapat menggunakan beberapa metode maupun teknik diantaranya yaitu :

a. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan mempunyai tujuan dalam menentukan keabsahan data untuk memberikan bukti tambahan apakah informasi yang sudah ditemukan tersebut benar. Untuk meningkatka, dapat melakukan beberapa cara yaitu melakukan pengamatan terus menerus, memperbanyak literasi serta referensi, dan memiliki wawasan yang tajam serta komprehensif.<sup>46</sup>

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan data lain yang ditemukan. Tujuan dari adanya triangulasi adalah untuk meningkatkan metodologi, teori penelitian, serta interpretasi. Teknik ini dilakukan dengan mengkaji data dari sumber yang sejenis seperti dokumen maupun wawancara.<sup>47</sup>

## H Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan mengumpulkan informasi pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menguraikannya dalam satuan, membuat sintesa, melaksanakan dan menyusunnya ke dalam pola, Mengidentifikasi hal-hal penting, memilah data yang diperlukan untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti dan difahami oleh

---

<sup>46</sup> Arnild Augina, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3 (2020). 150

<sup>47</sup> Ibid. 151

diri sendiri maupun orang lain.<sup>48</sup> Setelah data dikumpulkan, peneliti melanjutkan dengan menganalisis sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu memberikan ringkasan, pemilihan hal pokok, serta fokus pada hal-hal yang penting, serta mencari pola dan tema.<sup>49</sup> Reduksi data yang peneliti lakukan yaitu untuk memudahkan peneliti dalam merangkum dan memahami sebagian besar data. Kemudian, setelah memperoleh hal pokok dan informasi yang penting dari hasil observasi dan wawancara, peneliti mencoba mereduksi data sesuai yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

b. Penyajian data (Display)

Setelah reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan dan menyusunnya dalam bentuk narasi agar lebih mudah dimengerti dan difaham, serta tujuan penelitian satu dengan penelitian lainnya mempunyai kesinambungan dengan topik penelitian yang sudah terumuskan.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan dari data dan informasi yang sudah peneliti dapatkan telah cukup serta mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah dari penelitian tersebut.

## **I Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 244

<sup>49</sup> Ibid. 263

- a. Tahap pra lapangan: melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan, seperti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara, mengatur jadwal wawancara dengan narasumber.
- b. Tahap proses lapangan: mengumpulkan data dilapangan dengan metode wawancara.
- c. Tahap analisis data: melakukan transkrip wawancara, menyusun data yang telah diperoleh.
- d. Tahap pelaporan: membuat laporan dari hasil penelitian, yang berbentuk teks naratif.